**MINAT LITERASI MEMBACA MAHASISWA DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR UNIVERSITAS CITRA BANGSA**

**Kristina E. Noya Nahak1, Efraim Semuel Nalle2**

1 PGSD,Universitas Citra Bangsa,Kupang

Email: kristina.noya.nahak@gmail.com

2 PKAUD, Insitut Agama Kristen Negeri Kupang

Email: efraimnalle@gmail.com

**Abstract.** Realizing the importance of reading which is a very useful activity should everyone make reading a hobby or interest that is constantly honed and trained so that it becomes a continuous habit. The purpose of this study is to determine the literacy interests, attitudes, and reading habits of students of the Teacher Education Study Program at Citra Bangsa University Elementary School. This type of research is quantitative with a descriptive approach and uses questionnaires to collect data. Respondents in this study were second semester students of classes C and D totaling 50 people. After all the data is collected, it is then analyzed using thematic analysis. The results showed that students' interest in reading has been instilled from an early age, namely in kindergarten so that students have good reading literacy. Students are also aware of the importance of reading, therefore this reading activity is often carried out on campus and at home with a duration of one to two hours. The reading materials also vary from print media to electronic media. This reading habit is also shown through frequent reading of material that will be discussed in lectures later and after finishing lectures with the aim of not forgetting easily, understanding more, strengthening understanding of the lecture material and helping to remember. Creating a comfortable and pleasant academic environment is excellent for literacy activities, building competent understanding and knowledge through reading literacy

**Keywords**: Interest, Reading, Students

**Abstrak.** Menyadari akan pentingnya membaca yang merupakan suatu aktivitas yang sangat bermanfaat sebaiknya setiap orang menjadikan membaca sebagai suatu hobi atau minat yang terus diasah dan dilatih sehingga menjadi suatu kebiasaan yang terus berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat literasi, sikap, dan kebiasaan membaca mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Citra Bangsa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Responden dalam penelitian ini mahasiswa semester dua kelas C dan D yang berjumlah 50 orang. Setelah semua data terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat membaca mahasiswa sudah ditanamkan sejak dini yakni dibangku Taman Kanak-Kanak sehingga mahasiswa memiliki literasi membaca yang baik. Mahasiswapun menyadari akan pentingnya membaca oleh karena itu aktivitas membaca ini sering dilakukan di kampus maupun di rumah dengan durasi waktu satu sampai dua jam. Bahan bacaannyapun beragam mulai dari media cetak hingga media elektronik. Kebiasaan membaca inipun ditunjukkan melalui sering membaca materi yang akan dibahas dalam perkuliahan nanti maupun setelah selesai perkuliahan dengan tujuan tidak mudah lupa, lebih memahami, menguatkan pemahaman terhadap materi kuliah dan membantu mengingat. Menciptakan Lingkungan akademik yang nyaman dan menyenangkan sangat baik untuk kegiatan literasi, membangun pemahaman dan pengetahuan yang kompeten melalui literasi membaca.

**Kata Kunci**: Minat, Membaca, Mahasiswa.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan generasi yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Pendidikan yang berkualitas menghantarkan generasinya menjadi orang yang memiliki pengetahuan luas, karakter baik, dan memiliki kecakapan hidup dalam menyikapi derasnya arus globalisasi dalam kehidupan. Salah satu indikator yang menjadi penciri keberhasilan pendidikan dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia adanya tradisi dan budaya yang berkualitas. Salah satu pembiasaan budaya dalam dunia pendidikan adalah membaca. Membaca merupakan jendela pengetahuan yang menjadikan seseorang mewarisi sejumlah pengetahuan, konsep, wawasan, dan ide yang luas. Dengan rutinnya kegiatan membaca secara berlanjut, seseorang memperluas pengetahuan dan wawasan global, menjadi kaya akan informasi, dan dengan membaca secara terus-menerus kepribdian dan kapasitas mental seseorang akan terbentuk (Annamalai & Muniandy, 2013).

Menyadari akan pentingnya membaca yang merupakan suatu aktivitas yang sangat bermanfaat sebaiknya setiap orang menjadikan membaca sebagai suatu hobi atau minat yang terus diasah dan dilatih sehingga menjadi suatu kebiasaan yang terus berkelanjutan. Dengan membaca seseorang mengasah kemampuan literasinya dan merangkaikan sebuah ide ke dalam tulisan yang bermutu dan bermanfaat bagi orang lain. Tentunya minat baca ini harus dilatih sejak dini oleh orang tua. Misalnya dengan membacakan dongen kepada anak sebelum tidur dan ketika anak sudah dibangku sekolah mulailah membuat suatu kebiasaan dengan melatih anak membacakan satu cerita dongeng kepada orang lain. Dengan melakukan kegiatan ini secara rutin akan membuat anak menjadi gemar membaca dan membentuk bakat membaca dalam jangka waktu yang Panjang. Seorang anak yang terbiasa membaca mencirikan dirinya gemar membaca dan melakukan kegemaran ini secara terus-menerus dalam aktivitasnya setiap hari (Erna, 2015).

Aktivitas membaca harus menjadi satu pola yang dilakukan secara berulang-ulang. Kebiasaan ini merujuk pada seberapa sering, seberapa baik, dan apa yang harus dibaca oleh seseorang secara efektif dan teratur (Scales & Ock, 2001). Seseorang yang mempunyai kegemaran membaca maka akan menggunakan waktu luangnya dimana saja untuk membaca segala jenis bacaan yang ditemui sehingga menambah wawasan dan cara berpikir yang kritis, kreatif, dan logis. Mahasiswa sebagai bagian dari perubahan bangsa dan kaum terpelajar sudah seharusnya memiliki kebiasaan dan kemampuan membaca yang baik. Sebagai bagian dari perubahan bangsa di masa yang akan datang mahasiswa harus membekali diri dengan sejumlah pengetahuan, potensi, dan keterampilan teknologi. Tentu hal ini membutuhkan kemampuan literasi yang baik. Seiring dengan apa yang disampaikan(Akbar, 2017) dengan berkembangnya teknologi informasi yang semakin pesat mengharuskan seseorang untuk menyadari pentingnya keterampilan literasi. Dengan memiliki keterampilan literasi yang mumpuni maka memungkinkan seseorang untuk menggapai keterampilan lainnya dengan mudah.

Minat merupakan sebuah perasaan senang dan rasa tertarik pada sesuatu hal atau kegiatan tanpa ada paksaan atau dorongan (Slameto, 2015). Minat pada hakikatnya adalah menerima sesuatu yang berhubungan dengan diri sendiri atau dari luar individu. Semakin erat hubungan tersebut maka akan semakin besar minatnya dan lebih memperjuangkan sesuatu yang sukainya dibandingkan yang lain. Minat sangat berperan dalam mendorong seseorang untuk membaca selain kemampuan membaca. Oleh karena itu, minat membaca harus dimunculkan agar terciptanya pelajar yang literat.

Mahasiswa sebagai kaum terpelajar harus memiliki budaya membaca yang baik. Apabila budaya membaca ini dimiliki oleh mahasiswa maka segala pengetahuan dan keterampilan dapat dengan mudah mereka pahami. Namun kenyataannya tidak demikian pada mahasiswa Universitas Citra Bangsa. Pengetahuan yang didapat oleh mahasiswa masih dominan diperoleh dari apa yang diberikan oleh dosen. Selain itu aktivitas membaca juga pada umumnya hanya dilakukan apabila hendak mengikuti ujian tengah semester ataupun akhir semester. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur minat literasi, sikap, dan kebiasaan membaca mahasiswa PGSD semester dua Universitas Citra Bangsa.

**METODE**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Kuesioner berisi instrument yang masing-masing 10 butir pertanyaan minat membaca dan sikap membaca. Instrument dibuat sesuai dengan konsep teoritis yang relevan untuk menjelaskan minat, sikap, dan kebiasaan membaca mahasiswa. Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa semester dua kelas C dan kelas D program studi pendidikan guru sekolah dasar yang merupakan kelas dimana peneliti mengajar.

Setelah semua data terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik. Creswel menetapkan beberapa tahapan dalam menganalisis data yakni menyediakan data, data yang ada dibaca kemudian melakukan pengkodean data, setiap data diberikan tema, dan yang terakhir memaparkan temuan dan hasil (Creswell, 2012).

.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis penyebaran kuisioner yang telah dilaksanakan diperoleh data tentang minat baca mahasiswa. Selain minat membaca ditemukan juga sikap dan kebiasaan membaca mahasiswa. Minat, kebiasaan, dan sikap membaca mahasiswa ini saling terkait dan spesifik.

1. Apakah anda suka membaca dan apakah kebiasaan membaca ini sudah dilakukan sejak kecil (TK, SD, SMP)? Berikan pendapatmu tentang sedari dini ditanamkan sikap membaca?

**Tabel 1**

Kemiripan Membaca

|  |  |
| --- | --- |
| **Minat Membaca** | % |
| Suka | 100% |
| Tidak Suka | 0% |

Fakta yang ditemukan sesuai tabel di atas adalah semua mahasiswa suka membaca. Ada Sebagian mahasiswa yang mulai membiasakan diri untuk membaca sejak berada di bangku Taman Kanak-Kanak. Mereka juga menjelaskan bahwa sangat baik menanamkan sikap membaca sejak dini karena membaca dari usia dini dapat menjadi kebiasan yang baik, membaca itu awal dari sebuah kemajuan diri. Tradisi membaca tidak didapat secara cepat namun membutuhkan proses yang panjang dengan dilakukan secara berkala baik di sekolah dan di rumah. Penelitian yang dilakukan oleh (Castle, 2015) bahwa motivasi dari dalam diri anak untuk membaca dipengaruhi oleh kadar kesukaan dengan aktivitas membaca untuk menambah ilmu dan pembentukan masa depan. Singkatnya jika motivasi seorang anak bertambah maka anak tersebut akan rajin membaca.

1. Bagaimana frekuensi kegiatan membaca anda? Bagaimana pendapat anda tentang akibat dari frekuensi membaca tersebut?

**Tabel 2**

Frekuensi Membaca

|  |  |
| --- | --- |
| **Frekuensi Membaca** | % |
| Selalu | 17% |
| Sering | 50% |
| Kadang-Kadang | 25% |
| Jarang | 8% |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi membaca mahasiswa berada pada kategori sering. Membaca menjadi sebuah kegiatan yang sering dilakukan sehingga menjadi sebuah budaya. Mahasiswa memberikan perspektif yang positif terhadap aktifitas membaca. Membaca merupakan aspek penting dalam kehidupan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Chettri & Rout, 2013) bahwa membaca dapat membantu menumbuhkan pengetahuan seseorang khususnya mengetahui bakat, memahami secara mendalan tentang diri sendiri. Pemikiran individu dapat dipahami dengan cara membaca karena membaca merupakan satu pemahaman terhadap perkataan (Karadeniz & Can, 2015).

1. Apakah jenis bacaan yang anda gemari? Perasaan apa yang anda alami saat membaca jenis bacaan tersebut?

**Table 3**

Bahan Bacaan Yang Paling Digemari

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahan Bacaan yang Paling Digemari** | **%** |
| Berita Online | 27% |
| Novel | 57 |
| Cerita Pendek | 35% |
| Komik | 24% |
| Sejarah | 19% |
| Buku | 27% |
| Bacaan Ilmiah | 3% |
| Fiksi | 8% |

Novel merupakan bacaan yang paling digemari mahasiswa. Selain novel bacaan lain yang juga digemari adalah cerita pendek, buku dan berita online. Mahasiswa menunjukkan ketertarikannya pada karya sastra. Adapun pandangan yang diberikan oleh mahasiswa terkait novel sebagai bacaan yang popular adalah senang,bahagia dan seperti ada rasa ingin tahu yang lebih banyak. Sangat menyenangkan, seru, ada perasaan sedih dan Bahagia, menghibur, kagum, dan merasa tertarik. Membaca teks sastra melibatkan rasa dan mendorong pembaca untuk terus-menerus membaca hingga selesai dan menjawab keingintahuan mereka (Tevdovska, 2016).

1. Konten apa yang sering anda baca dari media social di HP? Bagaimana pandangan kamu tentang informasi yang kamu baca?

**Tabel 4**

Informasi yang Dibaca dari Media Sosial

|  |  |
| --- | --- |
| **Informasi yang Dibaca dari Media Sosial** | **%** |
| Berita Online | 32% |
| *WA/ Instagram/Facebook* | 60 |
| Komik Online | 14% |
| Novel/Fiksi | 33% |
| Berita Pendidikan/ Sosial | 41% |
| Berita Politik, Fashion | 11% |
| Bacaan Ilmiah | 3% |
| Fiksi | 8% |

Kebiasaan Informasi yang dibaca oleh mahasiswa dari media sosial mereka adalah *whatsapp, Instagram*, dan *facebook*. Dari berbagai jenis berita yang dibaca oleh mahasiswa dari media sosial, terdapat pandangan yang diberikan antara lain, media sosial masih baru bagi kita, masih terbatas pula kesimpulan-kesimpulan yang cukup tegas. *Facebook* hanya dibuat untuk bersenang-senang, membaca informasi dari media social bisa juga nyata tapi terkadang juga hoax. Jadi pandai-pandailah membaca atau menerima informasi.

Pernyataan positif yang diberikan oleh mahasiswa menunjukkan bahwa mereka menyadari akan dampak positif dan negative dari konten yang ada di media sosial. Menggambarkan bahwa mahasiswa memiliki pikiran yang dewasa dan bijak dalam menggunakan media sosial. Hal ini selaras dengan pernyataan (John, 2017) bahwa media sosial bisa membawa kerugian bagi penggunanya.

1. Apakah waktu luang anda dipergunakan untuk membaca? Jika iya, apa bacaan yang paling anda gemari? Bagaimana pandanganmu tentang kegiatan tersebut?

**Tabel 5**

Membaca di Waktu Senggang

|  |  |
| --- | --- |
| **Membaca di Waktu Senggang** | **%** |
| Selalu | 21% |
| Kadang-kadang | 63 |
| Jarang | 16% |

Berdasarkan tabel di atas, menggambarkan bahwa pemanfaatan waktu luang mahasiswa tidak selalu diisi dengan membaca. Data menunjukkan bahwa lebih dari separuh mahasiswa hanya kadang-kadang memanfaatkan waktu senggang untuk membaca. Jenis bacaan yang paling digemari dan dibaca oleh mahasiswa pada waktu senggang adalah novel, buku, dan cerita pendek. Namun tidak hanya itu saja mereka juga membaca berita-berita lainnya yang ditemukan baik dalam bentuk cetak maupun non cetak. Membaca diwaktu senggang menjadi kebiasaan yang baik dan harus terus dibiasakan, hal ini tergambar dalam pendapat yang diberikan oleh mahasiswa seperti membaca menyegarkan pikiran, dan menemukan inspirasi, agar tidak jenuh. membaca adalah kegiatan yang ringan tetapi produktif. Di masa sekarang banyak orang dominan terhadap game *online* sehingga mengabaikan hal- hal kecil seperti membaca. (Keefe & Copeland, 2011) mengungkapkan bahwa litarasi membaca adalah suatu kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi agar dapat berpartisipasi aktif dalam lingkungan masyarakat.

1. Saat membaca, apakah anda membaca dengan mengeluarkan suara atau membaca dalam hati? Apa yang anda rasakan saat membaca dalam hati dan atau membaca dengan mengeluarkan suara?

Hasil survei menunjukkan bahwa lebih dari 50% mahasiswa lebih cenderung membaca dengan tidak mengeluarkan suara atau membaca dalam hati. Hal ini terlihat dari kesan yang diberikan oleh mahasiswa sebagai berikut rasanya lebih memahami berita atau cerita tersebut tanpa gangguan apapun, membaca dalam hati lebih menyenangkan dan mudah diterima oleh otak. sangat cepat menghafal tetapi kalau membaca mengeluarkan suara saya tidak bisa menghafal. tidak menganggu orang dengan mengeluarkan suara. Jika membaca dalam hati menjadikan kita lebih mudah dalam menela suatu bacaan tanpa menimbulkan kebisingan. (Khir et al., 2019) menyatakan bahwa sikap membaca seorang pelajar mempunyai hubungan yang signifikan dengan motivasi membaca.

1. Berapa durasi waktu yang anda gunakan untuk membaca? Bagaimana pendapatmu mengenai durasi waktu tersebut?

**Tabel 6**

Durasi Waktu Dalam Membaca

|  |  |
| --- | --- |
| **Durasi Waktu Dalam Membaca** | **%** |
| < 1 jam | 75 % |
| 1 – 2 jam | 20 % |
| 2 – 3 jam | 5% |

Berdasarkan data durasi membaca mahasiswa beragam. Hal ini menandakan bahwa tingkat kesenangan membaca setiap orang tidak sama dan bervariasi. Kebanyakan mahasiswa bertahan membaca kurang dari satu jam. Namun Adapun yang bertahan untuk membaca hingga dua jam. Alasan mereka untuk durasi waktu dalam membaca dipaparkan sebagai berikut walaupun waktu yang singkat yang penting saya mampu memahami dari sebuah bacaan, membaca dengan waktu yang lama akan membuat saya bosan. Terlalu lama membaca membuat mata lelah dan memicu stres. (Siswati, 2012) mengutip Tella dan Akande menyatakan sebaiknya siswa sekolah dasar membaca kira-kira dua jam sehari tanpa ada gangguan lain seperti televisi apalagi mahasiswa. Sehingga dari pernyataan ini sebaiknya mahasiswa menyiapkan waktu untuk membaca kurang lebih dua jam.

1. Tempat mana yang anda sukai untuk kegiatan membaca saat berada di kampus? Berikan pandanganmu tentang kegiatan membaca di kampus.

**Tabel 7**

Tempat Membaca di Kampus

|  |  |
| --- | --- |
| **Tempat** | **%** |
| Perpustakaan | 39% |
| Ruang Kelas | 41% |
| Taman | 21% |

Ruangan kelas menjadi tempat favorit mahasiswa untuk melakukan aktivitas membaca di kampus dibandingkan membaca di perpustakaan. Menurut mereka ruangan kelas menjadi salah satu tempat yang paling digemari untuk aktivitas membaca karena menyenangkan, bisa menciptakan suasana yang nyaman, mulai dari membaca buku, berdiskusi tentang pelajaran atau tugas . Sampai saat ini, tradisi diskusi di lingkungan kampus sangat bermanfaat, menciptakan kondisi warga kampus yang berjiwa membangun lingkungan akademik yang nyaman dan menyenangkan untuk kegiatan literasi sangat diperlukan.

1. Apakah aktivitas membaca biasa dilakukan di rumah atau di kos Bagaimana pendapat dan perasaan kamu bila membaca di rumah?

**Tabel 8**

Kebiasaan Membaca di Rumah

|  |  |
| --- | --- |
| **Kebiasaan Membaca di Rumah** | **%** |
| Selalu | 28% |
| Jarang-Jarang | 41% |
| Kadang | 31% |

Aktivitas membaca di rumah atau kos tidak semua mahasiswa selalu melakukannya. Hal ini dilihat dari data di atas hanya 28% mahasiswa yang selalu membaca di rumah atau kos dan 41% mahasiswa menyatakan bahwa aktivitas membaca di rumah dilakukan jarang-jarang tidak setiap hari. Namun 90% mahasiswa menyatakan bahwa membaca di rumah sangat baik. Hal ini didukung dengan pendapat (Khir et al., 2019) Semakin tinggi motivasi membaca dan semakin sering membaca di rumah baik itu bahan bacaan cetak maupun elektronik dapat meningkatkan minat baca pelajar.

1. Apakah sebelum dan sesudah kuliah Anda membaca materi yang berhubungan dengan mata kuliah? Bagaimana pendapatmu mengenai kegiatan tersebut?

Sebagian besar mahasiswa mengatakan bahwa sebelum dan sesudah kuliah, mereka membaca materi yang akan dibahas dan selesai dibahas bersama dosen dan teman-teman. Aktivitas ini biasanya dilakukan di rumah atau kos maupun di kampus. Mahasiswa mengatakan bahwa membaca sebelum memulai kuliah bertujuan agar saat dosen bertanya atau meminta kita untuk menjelaskan kita sudah bisa menjawab karena sudah menguasai materi yang di pelajari. Agar dalam perkuliahan bukan hanya dosen saja yang berbicara tetapi mahasiswa juga bisa memberikan pendapat. Sehingga saat perkuliahan dimulai kita sudah punya sedikit bekal dalam diri. Dan setelah kuliah mahasiswa membaca kembali materi agar tidak mudah lupa, lebih untuk memahami guna persiapan ujian, untuk menguatkan pemahaman terhadap materi kuliah dan membantu mengingat materi.

**SIMPULAN**

Penelitian ini mendeskripsikan bahwa semua mahasiswa yang diteliti memiliki kegemaran membaca dan menyadari akan pentingnya membaca sebagai bagian dari perubahan. Ketertarikan dan minat terhadap kegiatan membaca sudah mulai tumbuh sejak masih dibangku Taman Kanak-Kanak. Menumbuhkan minta membaca sejak dini dipandang sebagai waktu yang tepat agar anak terbiasa sejak dini dan menjadi kebiasaan yang terus dibangun. Membaca merupakan awal dari sebuah kemajuan. Mahasiswa dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sering membaca buku dapat memperluas wawasan, meningkatkan minat baca, meningkatkan kinerja otak, membangun daya ingat, dan memperkaya kosa kata dan tata bahasa seseorang. Membaca dapat dilakukan baik di waktu luang maupun dalam aktivitas perkuliahan atau pembelajaran. Rata-rata mahasiswa menjelaskan bahwa waktu senggang adalah kesempatan membaca. Bahan bacaan dapat berupa bahan cetak maupun non cetak seperti bacaan Online di *Facebook, Instagram, atau Whatsapp*. Mahasiswa juga lebih dominan membaca dengan tidak mengeluarkan suara karena menurut mereka membaca dalam hati mudah diterima oleh otak, cepat memahami dan mengingat.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar juga menyatakan bahwa kegiatan membaca yang bermakna bukan berarti membaca dengan durasi waktu yang lama. Satu sampai dua jam adalah durasi yang tepat untuk membaca agar tetap konsentrasi dan fokus pada isi bacaan. Kebiasaan mahasiswa membaca di kampus atau di rumah adalah kesadaran mereka untuk mengembangkan literasi membaca secara bermakna untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan prestasi akademik di kampus.

**DAFTAR RUJUKAN**

Akbar, A. (2017). Membudayakan literasi dengan program 6M di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. https://www.academia.edu/download/52185097/6.\_Aulia\_Akbar.pdf

Annamalai, S., & Muniandy, B. (2013). Kebiasaan dan Sikap Membaca di Kalangan Mahasiswa Politeknik Malaysia. *Jurnal Ilmu Pendidikan Online Internasional*.

Castle, K. (2015). *Motivation to read: A study of three primary age students. Education and Human Development Master Theses*.

Chettri, K., & Rout, S. K. (2013). Reading habits-An overview. *Journal of Humanities and Social Science*.

Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research . Boston: Edwards Brothers*. Inc.

Erna, I. (2015). What Makes EFL Students Establish Good Reading Habits in English. *International Journal of Education and Research*.

John, A. M. (2017). *Student attitudes on social media and perception of instructor social media use.* ir.library.louisville.edu. https://ir.library.louisville.edu/etd/2647/

Karadeniz, A., & Can, R. (2015). A research on book reading habits and media literacy of students at the faculty of education. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*. https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042815012148

Keefe, E. B., & Copeland, S. R. (2011). What is literacy? the power of a definition. *Research and Practice for Persons with Severe Disabilities*, *36*(3–4), 92–99. https://doi.org/10.2511/027494811800824507

Khir, A. M., Kassim, A. F. M., & ... (2019). Motivasi membaca, persekitaran membaca di rumah dan sikap membaca dalam kalangan pelajar di Universiti Putra Malaysia (UPM). *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities*, *4*(6). https://www.msocialsciences.com/index.php/mjssh/article/view/268

Scales, A. M., & Ock, R. (2001). Kebiasaan dan pola membaca orang dewasa. *Membaca Psikologi*, *3*, 175–203.

Siswati, S. (2012). MINAT MEMBACA PADA MAHASISWA (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP Semester I). *Jurnal Psikologi*, *8*(2). https://doi.org/10.14710/jpu.8.2.124-134

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.

Tevdovska, E. S. (2016). Sastra dalam Setting ELT: Sikap dan Preferensi Siswa terhadap Teks Sastra. *Procedia-Ilmu Sosial Dan Perilaku*.